

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data serta deskripsi pada pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Sehingga penerapan metode pemecahan masalah adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dimana siswa akan memecahkan suatu masalah secara berkelompok, masalah tersebut berkaitan dengan materi pelajaran yang dijelaskan guru. Dengan metode pembelajaran pemecahan masalah akan memberikan kemudahan pada guru dalam mengajarkan materi IPS, dan memberikan manfaat bagi siswa dimana siswa menjadi terampil menyeleksi informasi yang relevan kemudian menganalisisnya dan akhirnya meneliti kembali hasilnya. Kepuasan intelektual akan timbul dari dalam sebagai hadiah intrinsik bagi siswa. Potensi intelektual siswa meningkat. Siswa belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan.

Hal ini dibuktikan dengan cara guru saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode pemecahan masalah guru saat membuka pembelajaran, guru menyampaikan dan menjelaskan materi, cara-cara guru dalam menggunakan metode pemecahan masalah yang sudah sesuai dengan langkah atau prosedur yang ada, cara guru dalam mengembangkan pembelajaran, dan ini juga dapat dilihat dengan hasil siswa yang sudah memuaskan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dalam pembelajaran. Selain itu kemampuan guru dalam menggunakan metode pemecahan masalah pada pembelajaran IPS dapat juga dibuktikan dengan penggunaan media pembelajaran yang sudah digunakan dengan baik atau dimanfaatkan dengan baik.

Penerapan metode pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS pada materi peristiwa alam terdapat beberapa aspek yang diamati peneliti dalam penelitian ini yaitu aspek penerapan metode pemecahan masalah sudah baik. Siswa sudah mampu melewati langkah-langkah metode pemecahan masalah dari awal sampai akhir kegiatan belajar. Aspek kedua yaitu ketepatan dalam menentukan jenis masalah sesuai dengan materi IPS terlihat masih ada siswa yang masih kurang memahami materi peristiwa. Aspek ketiga yaitu aspek menelaah dan membuat kesimpulan dimana siswa dapat menyimpulkan pokok bahasannya sesuai dengan materinya sesuai dengan materi dengan tepat. Aspek keempat adalah aspek kerjasama, karena penerapan metode ini dilakukan dalam bentuk kelompok maka kerjasama dinilai dalam kelompok saat kegiatan berlangsung. Aspek kerjasama setiap kelompok sangat baik dan masing-masing siswa bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing.

Selain itu juga terdapat juga beberapa faktor penghambat aktivitas siswa dalam belajar yakni dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi siswa kurang memahami materi yang diajarkan yakni dipengaruhi oleh faktor secara internal dan eksternal. Faktor secara internal ini disebabkan oleh adanya keadaan fisiologis dan intelektual siswa. Terdapat beberapa siswa yang kurang dalam merespon pembelajaran yang diajarkan guru karena siswa tidak siap dalam belajar serta juga disebabkan oleh keadaan fisiologis siswa yang kurang baik, kemudian faktor eksternal timbul dari akibat dari lingkungan juga mempengaruhi anak belajar, teman sebaya, pengaruh dari keluarga, ekonomi juga menjadi penghambat anak dalam belajar

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa simpulan tersebut dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang direncanakannya serta dalam pembelajaran guru menggunakan metode

pembelajaran disesuaikan dengan materi pelajaran yang ada pada materi IPS selain itu guru diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran sehingga siswa dapat memecahkan masalahnya dalam kegiatan diskusi .

2. Kepada pihak-pihak yang terkait terutama kepada sekolah, kiranya dapat memberikan dukungan moral dan material terhadap penelitian deskriptif kualitatif di sekolah guna peningkatan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap mata pelajaran, serta memfasilitasi segala kebutuhan guru dalam hal kegiatan proses pembelajaran..
3. Diharapkan kepada peneliti lain dapat melaksanakan penelitian deskriptif kualitatif yang serupa untuk pokok-pokok bahasan yang lain dalam pembelajaran IPS guna perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas VI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. (2008) . *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*. (Edisi Ketujuh/ Buku Dua). Terjemahan Helly Pajitno Soetjipto & Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dr. Samsu Qamar Badu. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sardijoyo dkk. 2009. *Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Sidoarjo: Masmadia Buana Pustaka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri. 2009. *Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Rasail Media Group.
- Supriatna, Nana. dkk. 2002. *Bahan Belajar Mandiri Pendidikan IPS di SD*. Bandung: IKIP Bandung Press.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Drs Aswan Zain . (2006) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Usman, Basyiruddin. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Delia Citra Utama
- Uno. 2008. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Rajawali, Jakarta
- Wahab. 2008. *Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Yulaelawati. 2004. *Pembelajaran IPS di SD*. Malang: ElangMas.
- Zain, J. S. Badudu dan Sutan Mohammad. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta Pustaka Sinar Harapan.

<http://globallavebookx.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-metode-problem-solving.html>